

10 Jurusan Kuliah dengan Pelajaran Matematika Sedikit

Bagi banyak orang, matematika bisa menjadi momok yang menakutkan. Banyak siswa yang memilih jurusan kuliah berdasarkan seberapa banyak matematika yang terlibat di dalamnya. Jika kamu adalah salah satu dari mereka yang tidak ingin berurusan dengan angka terlalu banyak, jangan khawatir! Masih banyak pilihan jurusan kuliah yang menarik dan memiliki sedikit pelajaran matematika, tapi tetap menawarkan prospek karier yang menjanjikan. Yuk, simak 10 jurusan kuliah dengan pelajaran matematika yang sedikit!

1. Ilmu Komunikasi

Ilmu Komunikasi adalah salah satu jurusan yang populer dan tidak membutuhkan terlalu banyak matematika. Dalam jurusan ini, kamu akan lebih banyak belajar tentang strategi komunikasi, media, hubungan masyarakat, dan bagaimana menyampaikan pesan dengan efektif. Pelajaran matematika mungkin hanya akan muncul dalam konteks statistik sederhana atau analisis data yang digunakan dalam penelitian media, tetapi jumlahnya sangat minim.

Kenapa Ilmu Komunikasi?

- Fokus pada keterampilan verbal dan tertulis
- Peluang karier luas, mulai dari media, PR, hingga marketing
- Kreativitas tinggi

2. Sastra atau Bahasa

Jika kamu mencintai dunia literatur, bahasa, atau ingin mendalami karya sastra dari berbagai belahan dunia, jurusan

Sastra atau Bahasa bisa menjadi pilihan yang tepat. Jurusan ini fokus pada analisis teks, linguistik, serta pengembangan kemampuan menulis dan berpikir kritis. Tidak ada kalkulus atau aljabar di sini!

Kenapa Sastra?

- Cocok untuk kamu yang senang membaca dan menulis
- Bisa bekerja di berbagai bidang, seperti penerjemahan, penulisan, dan pengajaran
- Matematika hampir tidak ada sama sekali

3. Psikologi

Psikologi mempelajari perilaku manusia dan proses mental. Meskipun ada beberapa aspek yang melibatkan statistik (terutama dalam penelitian psikologi), sebagian besar kurikulum berfokus pada teori, penelitian kasus, dan pemahaman tentang perilaku manusia. Penggunaan matematika terbatas pada analisis data dasar.

Kenapa Psikologi?

- Membantu memahami diri sendiri dan orang lain
- Peluang karier di bidang konseling, HR, hingga penelitian
- Matematika hanya muncul di bagian statistik, itupun tidak banyak

4. Hukum

Hukum adalah jurusan yang mempersiapkan kamu untuk memahami sistem hukum dan peraturan. Kamu akan banyak membaca, menulis, dan menganalisis kasus-kasus hukum. Matematika hampir tidak diperlukan dalam studi hukum, kecuali mungkin untuk memahami beberapa aspek perhitungan pajak atau keuangan dalam hukum bisnis.

Kenapa Hukum?

- Matematika hampir tidak ada
- Prospek karier yang luas, mulai dari pengacara, hakim, hingga konsultan hukum
- Sangat cocok untuk kamu yang suka debat dan berpikir kritis

5. Desain Grafis

Jika kamu kreatif dan memiliki minat dalam seni digital, Desain Grafis bisa menjadi jurusan yang menarik. Pelajaran dalam jurusan ini berfokus pada seni visual, desain, dan perangkat lunak grafis. Meskipun beberapa dasar geometri bisa muncul, matematika dalam Desain Grafis sangat minimal.

Kenapa Desain Grafis?

- Fokus pada kreativitas dan teknologi
- Matematika sedikit, hanya dalam aspek geometri atau ukuran desain
- Peluang karier di industri kreatif yang terus berkembang

6. Sosiologi

Sosiologi adalah ilmu yang mempelajari masyarakat, hubungan sosial, dan fenomena sosial lainnya. Pelajaran matematika hanya sedikit, biasanya terbatas pada analisis statistik sederhana untuk memahami data survei. Fokus utamanya adalah pada pemahaman tentang interaksi sosial dan struktur masyarakat.

Kenapa Sosiologi?

- Fokus pada penelitian sosial dan analisis masyarakat
- Matematika hanya muncul dalam statistik dasar
- Prospek karier di bidang penelitian, pendidikan, dan

lembaga sosial

7. Jurnalistik

Jurnalistik mengajarkan kamu cara menulis berita, melakukan wawancara, dan menyampaikan informasi secara efektif kepada publik. Jurusan ini lebih banyak melibatkan keterampilan menulis, penelitian, dan komunikasi, dengan matematika yang sangat sedikit terlibat, kecuali mungkin untuk memahami statistik dalam laporan berita.

Kenapa Jurnalistik?

- Kamu bisa bekerja sebagai wartawan, editor, atau content creator
- Fokus pada keterampilan komunikasi, bukan matematika
- Matematika hampir tidak dibutuhkan sama sekali

8. Antropologi

Antropologi mempelajari manusia dari berbagai sudut pandang, baik itu secara budaya, biologis, maupun arkeologis. Seperti halnya Sosiologi, kamu mungkin perlu menggunakan sedikit statistik, tetapi matematika tidak menjadi fokus utama dalam jurusan ini.

Kenapa Antropologi?

- Menawarkan pemahaman mendalam tentang kebudayaan dan evolusi manusia
- Statistik hanya digunakan dalam penelitian
- Peluang karier di museum, riset, atau lembaga budaya

9. Pendidikan Guru

Jurusan Pendidikan Guru, terutama untuk guru SD, biasanya tidak memerlukan pelajaran matematika tingkat tinggi. Kamu

akan belajar tentang pedagogi, metode pengajaran, dan psikologi anak. Meskipun ada sedikit pelajaran matematika, terutama jika kamu memilih spesialisasi di bidang lain seperti bahasa atau sejarah, jumlahnya sangat terbatas.

Kenapa Pendidikan Guru?

- Fokus pada pengajaran dan metode pendidikan
- Matematika hanya pada tingkat dasar
- Karier yang sangat dibutuhkan, terutama di bidang pendidikan anak-anak

10. Seni Rupa

Jurusan Seni Rupa adalah pilihan yang tepat untuk mereka yang senang berkarya dan mengekspresikan diri melalui seni. Kamu akan banyak belajar tentang teknik seni, sejarah seni, dan kreativitas, tanpa harus khawatir tentang angka-angka atau rumus matematika.

Kenapa Seni Rupa?

- Fokus pada keterampilan seni dan kreatif
- Hampir tidak ada pelajaran matematika
- Peluang karier di galeri seni, museum, hingga pekerjaan freelance

Kesimpulan

Tidak semua [jurusan](#) kuliah menuntut kemampuan matematika yang tinggi. Dari Ilmu Komunikasi hingga Seni Rupa, banyak pilihan jurusan yang memungkinkan kamu untuk mengejar minat tanpa harus berhadapan dengan angka dan rumus yang rumit. Yang terpenting adalah menemukan jurusan yang sesuai dengan minat dan bakatmu, karena itulah yang akan membawamu menuju kesuksesan di masa depan.